

**TREN BUDAYA *KOREAN POP* (K-POP) TERHADAP  
PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

**TASIA CANDRA  
NPM : 1941010450**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**TREN BUDAYA KOREAN POP (K-POP) TERHADAP  
PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gela Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**Tasia Candra**

**NPM : 1941010450**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, MA**

**Pembimbing II : Ade Nur Istiani, M. I. Kom**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H / 2023 M**

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi khususnya media massa memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kemajuan komunikasi, tidak hanya menyebarkan informasi dengan cepat tapi juga memudahkan akses informasi dan masuknya budaya luar ke Indonesia. terutama budaya *Korean Pop* (K-Pop) yang sedang populer di Indonesia terutama bagi para remaja termasuk mahasiswa. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana tren budaya *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perubahan perilaku mahasiswa uin Raden Intan Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menguraikan hasil dan pembahasan yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan teori Sosial Kognitif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan perilaku pada mahasiswa yaitu dalam gaya berpakaian yang semula mahasiswa tidak acuh pada pakaian yang di gunakan namun setelah mengenal K-Pop mahasiswa mulai mengikuti gaya berpakaian ala Budaya K-Pop dan menjadikannya lebih *staylish* namun tetap disesuaikan prinsip syariah Islam, selanjutnya perubahan dalam penampilan wajah setelah mengenal K-Pop mahasiswa mulai mempelajari penggunaan *make-up* yang natural dan elegan sesuai dengan syariah islam yaitu tidak berlebihan dalam penampilan wajah. Lalu dalam gaya berbicara mahasiswa menjadi lebih percaya diri berbicara di depan umum akibat motivasi yang diberikan *idol* K-Pop yang digemarinya, lalu mahasiswa juga mempelajari etika berbicara dengan orang yang lebih tua dan meningkatkan minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Korea. Didapatkan juga hasil ketika sesama penggemar K-Pop berkumpul mereka saling *sharing* ilmu dan lebih semangat dalam belajar dan saling mengingatkan untuk mengerjakan kewajiban sebagai seorang muslimah baik dalam sholat maupun menutup aurat.

**Kata Kunci:** Tren Budaya, K-Pop, Perubahan Perilaku, Teori Sosial Kognitif

## **ABSTRACT**

*The development of technology and information, especially mass media, has had a huge influence on the progress of communication, not only spreading information quickly but also facilitating access to information and the entry of foreign culture into Indonesia. especially Korean Pop (K-Pop) culture which is currently popular in Indonesia, especially for teenagers including students. This research will analyze how Korean Pop (K-Pop) cultural trends influence changes in student behavior at Raden Intan Lampung University.*

*This research uses a qualitative approach that describes the results and discussion in a descriptive manner. This type of research uses field research with Social Cognitive theory. Data collection techniques use interview, observation and documentation methods.*

*The results of the research show changes in behavior among students, namely in their clothing style, initially students were not indifferent to the clothes they wore, but after getting to know K-Pop, students began to follow the K-Pop culture style of clothing and made it more stylish but still adapted to Islamic sharia principles, then there were changes. In facial make-up, after getting to know K-Pop, students begin to learn how to use natural and elegant make-up in accordance with Islamic sharia, namely not overdoing it when applying make-up. Then in their speaking style, students become more confident in speaking in public due to the motivation given by their favorite K-Pop idols, then students also learn the etiquette of speaking with older people and increase students' interest in learning a foreign language, namely Korean. Results were also obtained when fellow K-Pop fans gathered, they shared knowledge with each other and were more enthusiastic about learning and reminded each other to carry out their obligations as Muslim women, both in prayer and covering their intimate parts.*

**Keywords:** *Cultural Trends, K-Pop, Behavior Change, Cognitive Social Theory*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasia Candra  
Npm : 1941010450  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tren Budaya *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 November 2023

Penulis,



Tasia Candra  
NPM. 1941010450





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Tren Budaya Korean Pop (K-Pop) Terhadap  
Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden  
Intan Lampung**

**Nama : Tasia Candra**

**NPM : 1941010450**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Fitri Yanti, MA**

**NIP. 197519952005012003**

**Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

**NIP. 198911302019032917**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag.,MA**

**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : “Tren Budaya Korean Pop (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”, disusun oleh Tasia Candra, NPM : 1941010450, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin / 20 November 2023.**

**TIM PENGUJI MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I**

  
(.....)

**Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si.**

  
(.....)

**Penguji I : Dr. Khairullah, M.Ag**

  
(.....)

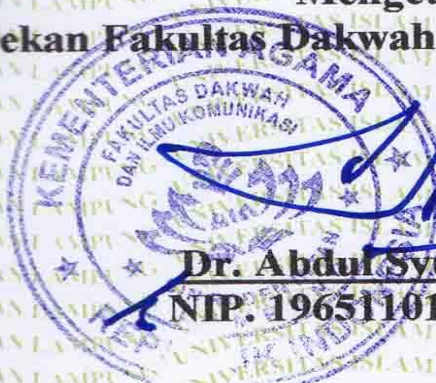
**Penguji II : Dr. Fitri Yanti, MA**

  
(.....)

**Penguji Pendamping : Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag  
NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ  
وَاللَّهُ بِعَلْمِ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(Q.S. Al-Baqarah, 2:216).





## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu saya sayangi dan selalu memberikan motivasi dalam hidup penulis, terutama bagi :

1. Kepada kedua kakek dan nenek ku terkasih, Sukarni dan Ngadiono, terima kasih telah mendidik dan merawat penulis sedari kecil serta selalu mendo'a kan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Kedua orang tuaku Mama dan alm. Ayah ku, Sri Rahayu dan Ismail yang telah menjadi penguatku untuk menjalani perkuliahan ini.
3. Bude ku tersayang, Arini yang telah memberikan dukungan serta *support* penuh dalam kebutuhan perkuliahan ini, semoga apa yang telah ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
4. Adik-adik ku tercinta, sabrina, medina, mekkah, ara yang telah memberikan semangat dan tingkah yang lucu dan memotivasi penulis agar dapat memberikan yang terbaik untuk kalian.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelajaran dan wawasan baru bagi penulis, juga telah mempertemukan penulis dengan teman-teman yang sangat baik dan menyenangkan, semoga Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang membalasnya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan pada tanggal 21 Desember 2000 di Bali. Penulis yang bernama Tasia Candra adalah anak pertama dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan ayahanda John Hendrik dan ibunda Sri Rahayu.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN Sukamaju dan lulus pada tahun 2012, setelah lulus dari SD melanjutkan pendidikan ke SMPN 3 Punduh pedada dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Punduh Pedada dan lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan lebih tinggi pada tahun 2019 dan diterima sebagai mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama masa perkuliahan penulis aktif dalam organisasi UKM-F Rumah Film KPI dan penulis di percaya menjadi Bendahara Umum di masa kepengurusan pada tahun 2022 selama 1 tahun bersama kerabat-kerabat lain yang sangat penulis sayangi. Berkat pengalaman organisasi tersebut penulis dipercaya menjadi Astrada dalam Youtube Rewind 2022 dan banyak pengalaman lainnya. pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Kalibening, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus. Kemudian di tahun yang sama juga penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di LDS TV Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul : **“Tren Budaya Korean Pop (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA. Dan ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku ketua dan sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sekaligus pembimbing II.
3. Ibu Dr. Fitri Yanti, MA dan ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.
6. Pihak akademik yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dari awal kuliah sampai selesai kuliah.
7. Kepada teman-teman KPI yang telah bersedia memberikan informasi Desty Seven Augustine Pane, Jeanika Elma Putri, Rezha Mardianty Rachmy, Anjeli Oktatiffany Mazel, Inggit Mustikawuni, Luthfiana Indah Savitri, Sinta Fatmawati, Ema Lailia, Annisa Luthfi, Sarah Nur laila Indriyani, Maulina Setya Ningrum tanpa bantuan kalian skripsiku tak akan selesai.



8. Untuk sahabat terdekatku Ester Mey Eka Daniarti, Agustin Putri Anjar Sari, Al-Bani, Tamyis Andila yang namanya panjang- panjang kecuali bani terimakasih selama ini telah mendukung penulis di kondisi apapun dan selalu ada selama hampir 20 tahun lamanya, semoga kita bukan jodoh ya.
9. Tak lupa sahabat bertengkar penulis yaitu saudari Maulina Setya Ningrum yang penulis juluki cegil tapi sangat penulis sayangi, sahabat yang paling baik dan lembut hatinya Dewi Yulia Wati sebagai ibu konsumsi sepanjang perjalanan organisasinya, dan sahabat baruku Aufa Nur Falahi semoga kita bisa wisuda bersama.
10. Temanku yang sesama pejuang S.Sos Beben, Adi, Ajun, yang sangat nakal dan rame semoga ke depannya kita dapat bertemu kembali di kehidupan yang lebih baik lagi.
11. Tim LDS Tv mba ayu, rijal, ka rahmat, tamba yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Untuk ayam bebek, saya cukup dengan melihatmu hidup bersama kebaikan. Terima kasih sebanyak-banyaknya, untuk orang baik, kala itu.
13. Almamater kebanggaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan membuka langkah berikutnya.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT, dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Aamiin Allahuma Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung,

Penulis

Tasia Candra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TREN BUDAYA KOREAN POP (K-POP) TERHADAP .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan SubFokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian.....	10
I.Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II BUDAYA, TEORI SOSIAL KOGINTIF DAN KONSEP PERILAKU</b>	
A. Teori Budaya .....	17
1. Pengertian Budaya.....	17
2. Sifat-Sifat Budaya .....	20
3. Sistem Budaya .....	21
B. Teori Sosial Kognitif.....	21

<b>C. Konsep Perilaku .....</b>	<b>23</b>
<b>1. Pengertian Perubahan Perilaku .....</b>	<b>23</b>
<b>2. Bentuk Perubahan Perilaku .....</b>	<b>25</b>
<b>3. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Manusia.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG DAN TREN BUDAYA KOREAN POP (K-Pop) TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG</b>	
<b>A. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung .....</b>	<b>28</b>
<b>1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....</b>	<b>28</b>
<b>2. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019.....</b>	<b>29</b>
<b>B. Tren Budaya <i>Korean Pop</i> (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI 2019 .....</b>	<b>30</b>
<b>1. Tren Budaya <i>Korean Pop</i> (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI 2019 .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV ANALISIS TREN BUDAYA KOREAN POP (K-Pop) TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG</b>	
<b>A. Perubahan Perilaku Dalam Gaya Berpakaian.....</b>	<b>48</b>
<b>B. Perubahan Perilaku Dalam Penampilan wajah.....</b>	<b>49</b>
<b>C. Perubahan Perilaku Dalam Gaya Berbicara.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>57</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 dampak budaya K-Pop.....	56
-------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Kemeja <i>Oversize</i> Hasil <i>Mix and Match</i> Ala Korea oleh Narasumber Sinta Fatmawati.....	38
Gambar III.2 Penggunaan Kemeja <i>Oversize</i> oleh Narasumber Maulina Setya Ningrum .....	38
Gambar III.3 Penggunaan Celana <i>Jeans</i> Oleh Narasumber Ema Lailia .....	39
Gambar III.4 Penggunaan <i>Sweater Oversize</i> Oleh Narasumber Ema Lailia .....	39
Gambar III.5 Contoh Penggunaan <i>Make-up</i> ala Korea Oleh Narasumber Inggit Mustikawuni.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Transkripsi Wawancara
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 8 : Turnitin
- Lampiran 9 : Lampiran Foto Wawancara





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis maksud, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul ini, judul proposal ini adalah **“Tren Budaya *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”** sebagai berikut:

Tren adalah situasi dan predikat yang diberikan apabila suatu objek, baik itu menjadi di kenal, digunakan atau dibicarakan oleh orang banyak. Tren umumnya berlaku tidak subjektif, walaupun dalam hal ini, selera dan kesukaannya banyak orang menjadi pertimbangan, namun tren adalah gejala yang ditangkap secara umum, sehingga apa yang “disukai” atau “favorit” adalah yang berlaku relatif bagi banyak orang atau masyarakat.

Beberapa pendapat juga mengemukakan Tren merupakan frase yang digunakan untuk mendefinisikan seseorang yang menjadi panutan dalam hal tertentu karena keunikan dan kreatifitasnya, sehingga selalu membuat terobosan ditengah kemapanan yang ada.<sup>1</sup> Tren juga sangat berdampak pada beberapa hal seperti kebiasaan dan budaya suatu masyarakat.

Jadi, tren dalam penelitian ini merujuk kepada suatu fenomena yang sedang ramai dibicarakan dan diikuti banyak orang. Biasanya suatu tren sampai kepada masyarakat lewat media massa salah satunya media sosial. Dalam penelitian ini tren yang dimaksudkan ialah tren budaya *Korean Pop* (K-Pop) salah satunya musik pop yang berasal dari Korea Selatan, dalam penelitian ini musik pop yang dijadikan acuan yaitu pada *Idol Group* Black Pink yaitu pada gaya berpakaian dalam tren tersebut yang dapat dilihat dan dipelajari mahasiswa lewat media sosial.

Budaya merupakan bagian dari suatu masyarakat yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan atau budaya merupakan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh sekumpulan anggota masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> N. K. Sidang, “Fenomena Trend Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab”. *Jurnal Communications* 1-2 53, no. 9. 2016. 287. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3450/>

<sup>2</sup> Soerjono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (jakarta: Rajawali Pers, 2009).150-151.

Jadi, kebudayaan atau budaya dalam penelitian ini merujuk kepada semua hal yang didapat atau dipelajari oleh manusia sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan yang terjadi, budaya menjadi bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman. Salah satu contohnya ialah budaya populer yang biasa disebut budaya pop.<sup>3</sup>

Budaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah budaya populer atau budaya pop. Budaya pop adalah budaya yang paling banyak dinikmati masyarakat saat ini. Apapun yang disukai dan diminati orang banyak itulah budaya pop. Budaya pop memang memikat, karena memiliki konsep yang ringan, menarik dan menyenangkan. Fokus penelitian budaya pop yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah budaya *Korean Pop* (K-Pop) yaitu budaya dalam berpakaian, penampilan wajah atau *make-up*, dan gaya berbicara.

Perubahan berasal dari kata ubah yang berarti menjadi berbeda dari sebelumnya. Perubahan juga dapat diartikan sebagai suatu proses terjadinya perpindahan atau peralihan untuk menjadi lebih baik atau lebih buruk dari keadaan semula.

Perilaku merupakan segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu berdasarkan stimulus dari dalam dirinya ataupun luar dirinya dan dapat dilihat dengan panca indra.

Perubahan perilaku merupakan proses dimana seseorang akan mengalami suatu perubahan berdasarkan apa yang didapatkan dan dipelajari melalui berbagai sumber. Perubahan perilaku tersebut dapat berupa perubahan positif maupun negatif.

Terkait dengan penelitian ini perubahan perilaku yang akan peneliti bahas yakni perubahan perilaku positif yang mengubah dari kebiasaan *style* Indonesia menjadi *style Korean Pop* (K-Pop) dalam gaya berpakaian, penampilan wajah atau *make-up*, dan gaya berbicara pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hal tersebut dikarenakan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan kategori Fakultas Sosial yang selalu berbaur kepada masyarakat dan mencontohkan perilaku yang baik kepada mahasiswanya karena Fakultas ini identik dengan dakwahnya terutama pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mempelajari bagaimana media massa memiliki peran penting dan menjadi sarana penyebaran informasi termasuk budaya. Kemudian alasan peneliti memilih angkatan 2019 dikarenakan pada angkatan tahun ini tren

---

<sup>3</sup> Nisrina Dzakkiyah, dkk. "Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop" *Jurnal Communications* 21, no. 1 2020. 79. <https://journals.ums.ac.id/index.php/Communications/article/view/8085/5238>

budaya K-Pop sedang ramai di gandrungi mahasiswa sehingga terlihat banyak mahasiswa angkatan 2019 yang merupakan penggemar K-Pop.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam tentang Tren Budaya *Korean Pop* (K-Pop) yang berfokus pada gaya berpakaian, *make-up*, gaya berbicara pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yakni Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Angkatan 2019.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Saat ini kemajuan teknologi dan informasi semakin hari semakin modern dan berkembang dengan pesat. Hal tersebut diikuti dengan perkembangan media baru (*New Media*) yaitu internet terutama media sosial. Media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.<sup>4</sup> Dengan artian akses internet yang sangat luas memudahkan beberapa orang mengakses informasi dan saling berkomunikasi dan dapat mengetahui dunia luar tanpa harus berkunjung ke negara tersebut.

Perkembangan teknologi dan informasi khususnya media massa memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kemajuan komunikasi. Canggihnya teknologi tidak hanya menyebarkan informasi dengan cepat tapi juga memudahkan akses informasi mengenai budaya dari seluruh dunia, tentunya hal tersebut membuat keadaan semakin transparan sehingga budaya dari luar dapat masuk dengan sangat mudah dan dikonsumsi oleh masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka inginkan dengan mencari tayangan tentang hal tersebut di media sosial. Bahkan banyak anak-anak dibawah umur memiliki akun media sosial seperti Instagram, Facebook, Tik-tok, Twitter dan sebagainya.

Dengan kebebasan tersebut tentunya membuat budaya-budaya luar dapat masuk ke Indonesia dengan mudah, terutama budaya *Korean Pop* (K-Pop) yang sedang populer di Indonesia terutama bagi para remaja termasuk mahasiswa. Budaya K-Pop yang menarik perhatian membuat semua orang berlomba-lomba ingin menjadi bagian darinya. Dan pada budaya K-Pop ini peran media massa seperti media sosial tentunya sangat besar. Karena melalui media sosial lah budaya korea seperti musik, film, makanan, *fashion* dan masih banyak lagi bisa sampai dan dinikmati masyarakat.

---

<sup>4</sup> Nasrullah Rulli, *Media Sosial* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2015). 11.

Salah satu kaidah komunikasi dalam Islam adalah *qaulan ma'rufa*. Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *qaulan ma'rufa*, yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يُجِبُونَ أَنْ تَشِيْعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ  
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“*Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui*” (Q.S. An-Nur [24]: 19)

Dari ayat diatas, *qaulan ma'rufa* bermakna perkataan yang baik atau perkataan yang pantas. Dalam hadits lain diungkapkan, “*perkataan yang baik adalah sedekah, setiap langkah menuju sembahyang adalah sedekah, dan membuang sesuatu di jalan adalah sedekah.*” Ibnu Hajar berpendapat bahwa yang dimaksud dengan pernyataan yang baik adalah sedekah, yaitu perkataan seseorang yang akan membuahkan pahala baginya dari Allah SWT, sebagaimana Allah pun telah menjanjikan pahala kepada orang yang mengeluarkan sedekah.

Dari penjabaran dapat disimpulkan bahwa perkataan yang baik dapat menimbulkan rasa damai dan tenang bagi pendengarnya termasuk dalam berkomunikasi melalui media massa. Pesan yang disampaikan dalam media massa memberikan pengaruh dan efek terhadap khalayak, tentunya hal ini membuat media massa berperan besar dalam perubahan perilaku yang terjadi pada khalayak akibat mengkonsumsi pesan media massa.

Korea Selatan menjadi salah satu negara yang mempopulerkan budaya pop saat ini. Budaya *Korean Pop* (K-Pop) yang dikenal juga dengan istilah *Korean Wave* (Demam Korea) awal mula meroket pada 1997 melalui drama korea yang berjudul “*What is Love All About*” yang ditayangkan di stasiun televisi China, setelah itu budaya korea mulai menyebar. Kesuksesan Korea Selatan dalam industri hiburan juga melibatkan nilai-nilai budaya korea yang juga ikut terkenal di dunia.<sup>5</sup> juga kuliner dan budayanya.

Budaya Korean Pop (K-Pop) merupakan budaya Musik Korea Selatan, adalah jenis musik populer yang asalnya dari negara Korea Selatan. Terlepas dari dampaknya yang akan terus berlanjut, K-Pop memang suatu fenomena tersendiri dalam dunia industri hiburan modern. Banyak artis dan group musik K-Pop yang terkenal di berbagai mancanegara termasuk Indonesia. *Korean Pop*

<sup>5</sup> Assa Melian Widdy, “Pengaruh Idola Musik K-Pop (Korean Pop) Terhadap Perubahan Karakter Remaja Di SMAN 5 Karawang,” *Jurnal Communications* Vol 12. 2021. 3. <http://ejournal.undwi.ac.id/1011>



(K-Pop) merupakan musik pop yang berasal dari Korea Selatan. Genre dari musik yang dimaksud pun beragam, seperti hip-hop, jazz, *rock*, *electronic*, *dance*, dan lain sebagainya. Biasanya musik ini dibawakan oleh sebuah grup yang terdiri dari empat sampai tujuh *member*. Namun, jumlah tersebut bukanlah patokan. Contoh grup band K-Pop yang terkenal di Indonesia yaitu Bts, Exo, Twice, Blackpink, Treasure Dan Nct. Tak hanya di Indonesia grup band tersebut juga terkenal hampir di seluruh dunia.

Indonesia termasuk dalam negara yang terkena demam K-Pop dilihat dari remaja yang antusias mengikuti tren budaya Korea bukan hanya musik dan film, namun juga tentang gaya hidup. Bahkan penerima budaya K-Pop di Indonesia paling tinggi adalah mahasiswa. Budaya K-Pop yang telah masuk di kalangan mahasiswa terutama dalam gaya berpakaian, penampilan wajah dan gaya berbicara tersebut tidak hanya membawa dampak negatif tetapi lebih banyak memberikan pengaruh positif salah satunya dalam berkomunikasi menjadikan mahasiswa memiliki niat yang tinggi dalam mempelajari bahasa asing (Korea) dan masih banyak lagi. Pandangan terhadap budaya K-Pop membuat mahasiswa memiliki ketertarikan dengan cara mereka menampilkan kebudayaan yang memiliki beragam model, baik di segi kesenian maupun pengetahuan.<sup>6</sup>

Dengan beredarnya budaya K-Pop di Indonesia salah satunya di lingkungan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tidak dapat dihindari oleh mahasiswa, namun tidak semua tren budaya K-Pop yang masuk di kalangan mahasiswa membuat perubahan perilaku menjadi buruk atau negatif tetapi juga dapat memberikan pengaruh yang positif juga menjadikan mahasiswa lebih kekinian namun tetap dalam prinsip Islam.

Dilihat dari banyaknya mahasiswa yang terpengaruh dengan budaya K-Pop tersebut tentunya memberikan perubahan terhadap perilaku, sikap juga tindakan. Terlihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa mahasiswa yang terkena demam K-Pop memiliki kesamaan dalam gaya hidup seperti cara berpakaian, *make-up*, dan gaya berbicara. Mahasiswa Jurusan KPI 2019 UIN Raden Intan Lampung dirasa cocok dijadikan sebagai objek penelitian karena sedikit banyaknya mahasiswa yang menggemari budaya K-Pop.

Memilih mahasiswa KPI 2019 sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil observasi banyak mahasiswa yang sangat tertarik dengan budaya K-Pop, terutama dalam segi penampilan, gaya bicara dan makanan banyak yang mengikuti gaya dari budaya K-Pop. Data yang didapat dari hasil observasi peneliti dari 261 mahasiswa KPI angkatan 2019 yang terdiri dari 11 kelas

---

<sup>6</sup> Mawatdah Depi, "Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa" (Skripsi, UIN Ar-rainiry Darussalam, 2022), 2.

terdapat 11 mahasiswi yang menyukai budaya K-Pop. Mereka tidak hanya menyukainya tapi beberapa mahasiswi juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan dari budaya K-Pop, tak hanya musik, drama K-Pop juga termasuk ke dalam budaya K-Pop.

Jika dilihat dari fenomena diatas terkait perubahan perilaku mahasiswa yang terjadi dari mengkonsumsi budaya K-Pop tersebut rasanya sangat menarik untuk dikaji lebih dalam lagi, yang kemudian harapan peneliti penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan wawasan baru yang dapat membuka pikiran tentang seberapa besar pengaruh tren budaya K-Pop terhadap perubahan perilaku yang dapat dijadikan contoh mengenai keberadaan K-Pop di ruang lingkup mahasiswa islami. Perubahan perilaku yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu jika perubahan perilaku tersebut ke arah yang lebih baik maka hal tersebut termasuk syiar dalam bentuk meniru atau meneladani suatu objek.

Dari penjabaran diatas membuat peneliti termotivasi untuk membahas **Tren Budaya Korean Pop (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung**. Dan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang sedikit banyaknya menyukai K-Pop dirasa cocok untuk dijadikan objek pengambilan data dalam penelitian ini.

### **C. Fokus dan SubFokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Tren Budaya K-Pop terhadap perubahan perilaku Mahasiswa.

Sub fokus pada penelitian ini difokuskan pada tren budaya K-Pop terhadap perubahan perilaku mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 dikarenakan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan kategori Fakultas Sosial yang selalu berbaur kepada masyarakat dan mencontohkan perilaku yang baik kepada mahasiswanya karena Fakultas ini identik dengan dakwahnya terutama pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mempelajari bagaimana media massa memiliki peran penting dan menjadi sarana penyebaran informasi termasuk budaya. Kemudian alasan peneliti memilih angkatan 2019 dikarenakan pada angkatan tahun ini tren budaya K-Pop sedang ramai di gandrungi mahasiswa sehingga terlihat banyak mahasiswa angkatan 2019 yang merupakan penggemar K-Pop.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan peneliti dari latar belakang diatas adalah: Bagaimana tren budaya *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perubahan perilaku mahasiswa UIN Raden Intan Lampung?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui tren budaya *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perubahan perilaku mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan ilmu komunikasi dalam bidang media komunikasi massa. Juga sebagai bahan rujukan terkhusus bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca terkhusus mahasiswa UIN agar dapat seimbang dalam mengikuti tren dan aturan dalam agama.
2. Manfaat secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada khalayak mengenai efek dari media komunikasi massa dan menjadi bahan pertimbangan agar bijak dalam menyerap pesan dari media massa.
  - b. Buku berperan penting dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang mampu memberikan pemahaman atas realitas bentukan dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk membaca dan memahami efek yang terjadi dan perubahan perilaku akibat tren budaya K-Pop.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Di lihat dari judul skripsi yang peneliti teliti terdapat pula beberapa kajian yang diteliti oleh peneliti lain, namun ada beberapa sisi yang belum dibahas dari peneliti sebelumnya. beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Di antaranya yaitu:

1. Skripsi, Siti Aisyah 2021, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Budaya Korean Popular Di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Tangerang Selatan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh budaya korean populer di media sosial terhadap perilaku keagamaan Islam remaja kota tangerang selatan, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh budaya korean populer di media sosial terhadap perilaku keagamaan Islam remaja kota tangerang selatan.

Adapun metode penelitian dan teori yang digunakan adalah metode kuantitatif dan teori yang digunakan yaitu efek media.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya korean populer di media sosial terhadap perilaku keagamaan Islam sebesar 22,1% sedangkan 77,9% sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang budaya korean populer. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitiannya, penelitian sebelumnya berfokus pada konteks perilaku keagamaan pada tauhidan dan ibadah saja sedangkan fokus yang akan peneliti lakukan yakni pada perubahan perilaku dalam konteks gaya hidup.

2. Skripsi, Angga Surya Pratomo 2022, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Eksistensi Mahasiswa Penggemar Korean Pop (K-Pop) Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana eksistensi diri mahasiswa penggemar K-Pop di media sosial twitter, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi diri penggemar K-Pop melalui media sosial twitter. Adapun metode penelitian dan teori yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teori dramaturgi dan konsep eksistensi diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FDIKOM UIN Jakarta memiliki kepercayaan dan kesadaran diri yang penuh dalam menunjukkan eksistensi diri mereka melalui twitter dan berbagai macam hal yang menjadi daya tarik bagi mereka dan mereka merasa menyukai dan menggemari K-Pop dapat meningkatkan harga diri mereka sebagai penggemar.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama membahas tentang bagaimana tren K-Pop dikalangan mahasiswa, sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitiannya, penelitian sebelumnya berfokus pada eksistensi diri sedangkan fokus yang akan peneliti lakukan yakni pada perubahan perilaku.

3. Skripsi, Yayuk Triwahyuni 2020, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang berjudul “Konsep Diri Penggemar K-Pop Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana konsep diri mahasiswi fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Riau sebagai penggemar K-Pop, dengan

---

<sup>7</sup> Aisyah Siti, "Pengaruh Budaya Korean Populer Di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Jakarta" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 66.

<sup>8</sup> Pratomo Angga Surya, "Eksistensi Diri Mahasiswa Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Media Sosial Twitter (Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatillah Jakarta)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 180.



tujuan untuk mengetahui konsep diri mahasiswi fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Riau sebagai penggemar K-Pop. Adapun metode penelitian dan teori yang digunakan adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggemar K-Pop mahasiswi fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Riau memiliki konsep diri positif yang memiliki ciri-ciri yakni percaya diri yang tinggi, merasa sama dengan orang lain, bisa mengatasi masalah dengan baik, menolong orang lain yang berada di sekeliling mereka dengan semampunya, peka terhadap kritik orang lain tetapi tidak mudah marah dan mereka berusaha menjadi yang lebih baik lagi, mereka jika berada di lingkungan non K-Pop mereka merasa tidak disenangi tetapi mereka tidak ambil pusing karena mereka sangat percaya diri apabila mengikuti kompetisi tidak pesimis.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama membahas tentang fenomena K-Pop dikalangan mahasiswi sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada konsep diri mahasiswi sedangkan fokus yang akan peneliti lakukan yakni pada perubahan perilaku mahasiswa.

4. Skripsi, Dea Ananda Putri 2022, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nasional yang berjudul “Perilaku Komunikasi Penggemar K-Pop dalam Berinteraksi Sosial di Media Sosial Twitter”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku komunikasi penggemar K-Pop dalam berinteraksi sosial di media sosial twitter, dengan tujuan untuk mengetahui perilaku komunikasi penggemar K-Pop dalam berinteraksi sosial di media sosial twitter. Adapun metode penelitian dan teori yang digunakan adalah metode kualitatif dengan dua teori utama yaitu teori perilaku oleh Skinner dan teori perilaku komunikasi oleh Gould dan Kolb.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perilaku tertutup informan berupa persepsi, pengetahuan dan perhatian yang berkaitan dengan idola maupun penggemar lainnya, perilaku terbuka berupa adanya respon terbuka, hubungan yang terjalin serta presentasi diri informan sebagai penggemar K-Pop, komunikasi verbal informan berupa penyampaian pengungkapan perasaan, pemberian tanggapan, percakapan/diskusi, dan penggunaan *Korean Slang*, serta komunikasi non-verbal informan berupa penggunaan *Like Retweet*, adanya kegiatan mengunggah dan mengunduh, perubahan intonasi suara dan ekspresi dan penggunaan bahasa tubuh.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama membahas tentang perilaku penggemar K-Pop sedangkan

---

<sup>9</sup> Triwahyuni Yayuk, “KONSEP DIRI PENGGEMAR K-POP ( Studi Mahasiswi Penggemar K-Pop Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau ), (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2020), 100.

<sup>10</sup> Putri Dea Ananda, “Perilaku Komunikasi Penggemar K-Pop dalam Berinteraksi Sosial di Media Sosial Twitter” (Skripsi, Universitas Nasional, 2022), 85.

perbedaan terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada pengguna media sosial twitter sedangkan objek yang akan peneliti lakukan yakni pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

5. Jurnal, Ida Ri'aeni, Musiam Suci, Mega Pertiwi, Tias Sugiarti 2019, *Communications* Vol.1 No.1, dengan judul “Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon”. Penelitian ini sedara sederhana membahas pengaruh budaya K-Pop terhadap remaja kota Cirebon dan dampak yang ditimbulkan dari fanatisme budaya K-Pop terhadap remaja kota cirebon. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari fanatisme budaya K-Pop.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini degan peneltian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama mebahas tentang dampak yang ditimbulkan karena budaya K-Pop sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada remaja kota cirebon sedangkan objek yang akan peneliti lakukan yakni pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang sangat krusial dan sangat penting dalam sebuah penelitian, suatu penelitian mendapatkan hasil yang terbaik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti, maka perlu ditetapkan metode tertentu dalam sebuah penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses kegiattan dalam bentuk mengumpulkan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Alasannya karena penelitian ini dilaksanakan langsung kelapangan yaitu pada studi kasus ini pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan tren

---

<sup>11</sup> Ri'aeni ida, dkk., “Pengaruh Budaya Kpop Terhadap Remaja Di Kota Cirebon,” *Journal Communications* 1. 2019. 3. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communications/article/view/9460>.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).14

budaya K-Pop di kalangan mahasiswa. Pada penelitian ini dilakukan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

## 2. Sifat Penelitian

Setelah melihat jenis penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian akan menggambarkan dan membahas tren budaya K-Pop di kalangan mahasiswa terhadap perubahan perilaku dan memaparkannya dengan tujuan agar memperoleh gambaran (deskripsi) yang lengkap terkait masalah yang sedang diteliti. Martis mengungkapkan, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisis kondisi yang ada dan sedang terjadi.

## 3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti berharap pendekatan kualitatif ini mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dan dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif secara sederhana merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara dan faktual sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat juga hubungan antara fenomena yang terjadi untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.<sup>13</sup> Maka penelitian kualitatif dapat memberikan secara khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang jelas tidak diberikan oleh penelitian dari metode kuantitatif.<sup>14</sup>

## 4. Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Kemudian data dari sumbernya (sumber tangan pertama) atau tempat penelitian dilakukan lalu dicatat, diamati dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai sumber data primer.

Dalam sumber data primer peneliti menggunakan metode *Snawball Sampling*. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).11.

<sup>14</sup> Farouk Muhammad, *Pengantar Metode Penelitian* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).100.

mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding makin lama makin besar.<sup>15</sup> Dan teknik yang digunakan dalam metode ini adalah *Snowball Sampling Linier*, yaitu pencarian subjek akan berhenti ketika subjek yang didapatkan atau dibutuhkan dinilai sudah cukup untuk digunakan sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik *snowball sampling* ini peneliti memilih mahasiswa penggemar K-Pop berjumlah satu orang yang akan menjadi subjek utama untuk kemudian memberikan petunjuk siapa informan selanjutnya yang cocok untuk dijadikan narasumber pada penelitian ini, mengingat bahwa mahasiswa yang sesama penggemar K-Pop sering berkumpul dan melakukan aktivitas bersama dikarenakan memiliki kesamaan menyukai K-Pop.

Berdasarkan metode yang digunakan dalam mencari informan, peneliti menetapkan 11 orang mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang merupakan penggemar K-Pop, yaitu:

1. Desty Seven Agustine Pane
2. Jeanika Elma Putri
3. Rezha Mardianty Rachmy
4. Anjeli Oktatiffany Mazel
5. Inggit Mustikawuni
6. Luthfiana Indah Savitri
7. Sinta Fatmawati
8. Ema Lailia
9. Annisa Lutfi Adesari
10. Sarah Nur laila Indriyani
11. Maulina Setya Ningrum

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan oleh orang lain atau melalui dokumen-dokumen tertentu yang digunakan sebagai sumber rujukan penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari media sosial seperti *twitter* dan *website* yang membahas tentang K-Pop, dan beberapa teori pendukung yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019), 217.

<sup>16</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Penelitian Kualitatif* (jakarta: Ganesha, 2011).22.



## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sesuai dengan objek, maka dilakukan pengumpulan data yang akan dilakukan di lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan, dengan melalui tiga hal, yaitu:

### a. Metode *interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang ditujukan pada suatu arahan tertentu dan merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara langsung, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara).<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisis data agar data atau informasi yang didapatkan dapat sebanyak mungkin dan sejelas mungkin. Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang dalam pengumpulan data nya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap agar sesi tanya jawab lebih bersifat luas dan terbuka.

Dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai adalah Mahasiswa Jurusan KPI Angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung yang telah melewati proses penyaringan kriteria yang dapat dijadikan informan yaitu 11 mahasiswi kpi 2019.

### b. Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. dapat diartikan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran penelitian. Adapun tipe observasi yang digunakan oleh peneliti ialah tipe observasi *non participant* yaitu peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau yang diamati karena peneliti bukan termasuk penggemar K-Pop.

### c. Metode Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik mengambil foto-foto saat wawancara berlangsung dan juga saat peneliti melakukan observasi. Dokumen yang didapat ini kemudian dianalisis, disusun secara sistematis, utuh dan

---

<sup>17</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).193.

terpadu. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang dapat menegaskan narasi yang tertulis di proposal ini.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data ialah langkah akhir dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang dinyatakan oleh responden dari hasil wawancara, observasi, interaksi dokumen, rekaman dll di lapangan yang kemudian hal tersebut dicatat, diteliti, dan dikaji agar menjadi suatu yang utuh. Berdasarkan hal tersebut, analisis deskriptif kualitatif yaitu peneliti menguraikan hasil penelitian secara rinci sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Dalam analisa ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang menjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.<sup>18</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang diolah melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, bahkan saat data belum benar-benar terkumpul sebagaimana dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian. Reduksi data tersebut yaitu meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan ketika penyusunan kumpulan informan yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk catatan lapangan, jaringan, grafik, matriks, dan bagan yang disusun menjadi teks naratif dalam penyajiannya. Bentuk penyajian ini menyatukan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami sehingga mempermudah dalam melihat hal yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau lebih perlu adanya analisis kembali.

---

<sup>18</sup> Mattheew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (jakarta: Press, 2014). 15-16.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Setelah data disajikan peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang ada lalu ditinjau kembali mulai dari pengumpulan data sampai menjadi reduksi data dan selanjutnya pada penyajian data, hal tersebut dilakukan agar bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun tujuan dari analisis data ini untuk mengatasi penemuan-penemuan sampai menjadi data yang tersusun, teratur dan lebih berarti. Analisis ini juga sebagai usaha guna menentukan jawaban atas pertanyaan dari penelitian.<sup>19</sup> Juga analisis ini dilakukan supaya meningkatkan pemahaman penelitian terkait masalah yang diteliti dan disajikan kepada orang lain sebagai temuan.

## I. Sistematika Pembahasan

Isi skripsi disusun secara sistematis guna mempermudah dalam memahami alur isi dalam skripsi agar isi di dalamnya dapat dipahami mudah dimengerti, oleh karena itu peneliti membagi sistematika pembahasan ke dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah (Fokus Penelitian), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal tersebut merupakan poin poin prosedur penelitian yang akan dilakukan nantinya.

### **Bab II Budaya, Teori Sosial Kognitif, dan Konsep Perilaku**

Pada bab ini membahas tentang penjelasan variabel yang akan diteliti nantinya. Pembahasan meliputi: Teori Budaya, Teori Sosial Kognitif, dan Konsep Perilaku. Landasan teori ini juga akan menjadi landasan yang kuat sebab memuat teori dan hasil penelitian dari studi kepustakaan dan berfungsi sebagai kerangka teori yang akan digunakan.

---

<sup>19</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (bandung: Rosda Karya, 2004). 21.

### **Bab III Gambaran Umum Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung Dan Tren Budaya *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Kpi Angkatan 2019**

Pada bab ini mendeskripsikan segala bentuk data dari objek penelitian, terkait gambaran umum objek penelitian yaitu tren budaya K-Pop terhadap perubahan perilaku, gambaran umum mengenai tempat penelitian yaitu kampus UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, mendeskripsikan dan menguraikan tentang objek penelitian yaitu mahasiswa kpi angkatan 2019, dan bagaimana masalah terkait perubahan perilaku itu muncul. serta penyajian fakta dari hasil wawancara di lapangan dalam penelitian ini yaitu Kampus UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### **Bab IV Analisis Tren Budaya *Korean Pop* (K-Pop) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI 2019**

Pada bab ini berisi analisis data penelitian dalam menjawab pertanyaan terkait bagaimana tren budaya K-Pop terhadap perubahan perilaku mahasiswa. Temuan dalam penelitian akan diperoleh dari pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah juga hasil penemuan yang didapatkan peneliti.

### **Bab V Penutup**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai tren budaya *Korean Pop* (K-Pop) terhadap perubahan perilaku mahasiswa kpi angkatan 2019 yang dijelaskan secara singkat dan jelas juga beberapa masukan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### BUDAYA, TEORI SOSIAL KOGNITIF, DAN KONSEP PERILAKU

#### A. Teori Budaya

##### 1. Pengertian Budaya

###### a. Budaya

Budaya berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia.<sup>20</sup> Menurut Koentjaraningrat, mengatakan kebudayaan merupakan wujud ideal yang bersifat abstrak dan tidak dapat di raba yang ada dalam pikiran manusia yang dapat berupa gagasan, ide, norma, keyakinan dan lain sebagainya. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* kadang juga diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.

Ada beberapa macam definisi kebudayaan, Kroeber dan Kluckhohn mengumpulkan berpuluh-puluh definisi yang dibuat ahli-ahli antropologi dan membaginya atas enam golongan, yaitu :

- 1) Deskriptif, yakni definisi yang menekankan unsur-unsur kebudayaan.
- 2) Historis, yakni definisi yang menekankan bahwa kebudayaan itu diwarisi secara kemasyarakatan.
- 3) Normatif, yakni definisi yang menekankan hakikat kebudayaan sebagai aturan hidup dan tingkah laku.
- 4) Psikologis, yakni definisi yang menekankan kegunaan kebudayaan dalam penyesuaian diri kepada lingkungan, pemecahan persoalan, dan belajar hidup.
- 5) Struktural, yakni definisi yang menekankan sifat kebudayaan sebagai suatu sistem yang berpola dan teratur.
- 6) Genetik, yakni definisi yang menekankan terjadinya kebudayaan sebagai hasil karya manusia.<sup>21</sup>

Kebudayaan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat istiadat, norma-norma artistik, kebiasaan makan, keahlian yang diperoleh bukan dari kreativitasnya.

---

<sup>20</sup> Devianty Rina, “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan,” *Jurnal Communications* 24, no. 2. 2017. 230. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/Communications/article/view/167>

<sup>21</sup> *ibid*, 230.

sendiri melainkan merupakan warisan masa lampau yang didapat melalui pendidikan formal atau informal.<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, juga meliputi sebuah sistem gagasan atau ide yang ada dalam pikiran seorang manusia sehingga dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari bersifat abstrak. Kebudayaan merupakan benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku, juga benda-benda yang bersifat nyata, sebagai contoh pola perilaku manusia, peralatan hidup, bahasa, organisasi sosial, seni, religi, dan sebagainya yang keseluruhannya dimaksudkan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupannya dalam bermasyarakat. Dapat diartikan bahwa dalam suatu negara budaya merupakan aspek penting yang harus ada dalam sebuah negara sebagai suatu simbol dan ciri penting yang harus dilestarikan oleh warga negara tersebut.

#### **b. Budaya Populer**

Untuk membahas pengertian budaya populer terlebih dahulu peneliti akan memaparkan terlebih dahulu tentang kata “budaya” dan “populer”. Selanjutnya untuk mendefinisikan budaya populer perlu menggabungkan kedua istilah tersebut.

*Pertama.* Budaya dapat digunakan untuk mengacu pada suatu proses umum perkembangan intelektual, spiritual, dan estetis.<sup>23</sup> mungkin rumusan ini merupakan rumusan yang paling mudah dipahami, misalnya; kita bisa berbicara tentang perkembangan budaya Eropa Barat dengan merujuk pada faktor-faktor intelektual, spiritual, estetis para filsuf besar, seniman, dan penyiar-penyiar besar.<sup>24</sup>

*Kedua,* budaya berarti “pandangan hidup tertentu dari masyarakat, periode, atau kelompok tertentu”.<sup>25</sup> jika membahas perkembangan budaya Eropa Barat menggunakan definisi di atas, berarti tidak melulu memikirkan faktor intelektual dan estetisnya saja, tetapi juga perkembangan sastra, olahraga, upacara religius dan hiburannya.

Sedangkan kata populer yang biasa disingkat pop, Williams memberikan empat makna yakni: (1) banyak disukai orang; (2) jenis kerja

<sup>22</sup> Herimanto Dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010). 24.

<sup>23</sup> Williams Raymon, *Keywords*, Oxford University Press (London, 2005) 90.

<sup>24</sup> Maiti dan Bidinger, “Budaya Populer,” *Journal Communications* 53, no. 9 (2005).17. <https://pubs.acs.org/journal/jcisid8>

<sup>25</sup> Williams Raymon, *Keywords*, Oxford University Press (London, 2005) 90.

rendahan; (3) karya yang dilakukan untuk menyenangkan orang; (4) budaya yang memang dibuat oleh orang untuk dirinya sendiri.<sup>26</sup>

Budaya populer adalah salah satu jenis kebudayaan yang mendapat banyak perhatian dalam pengkajiannya. Hal ini dikarenakan produk budaya populer ini dapat membangun minat masyarakat yang membuat persaingan masyarakat untuk merebut selera pasar. Hal tersebut terjadi karena adanya perkembangan teknologi dan adanya globalisasi yang menjadikan adanya pasar global. Globalisasi tersebut identik dengan budaya pop yang bersifat fleksibel dan dapat berubah-ubah.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi populer yaitu dapat diterima banyak orang, disetujui atau disukai oleh banyak khalayak. Sedangkan yang dimaksud budaya adalah suatu pola yang merupakan kesatuan dari kepercayaan, pengetahuan juga kebiasaan yang dapat disebarkan ke generasi selanjutnya tergantung bagaimana kemampuan suatu individu menyebarkan kebudayaan tersebut. Budaya juga dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan dari suatu kelompok ras, kepercayaan atau kelompok sosial tertentu.

Budaya pop merupakan budaya yang disukai dan dicintai banyak orang. Salah satu budaya populer yang sedang digandrungi masyarakat Indonesia yaitu budaya Populer yang berasal dari negara Korea Selatan.

Budaya populer Korea merupakan salah satu dari budaya pop yang banyak digandrungi kawula muda. Keistimewaan dan keunikan dari budaya populer Korea membuatnya jadi salah satu budaya yang memiliki nilai ketertarikan yang tinggi dari masyarakat, hal tersebut juga didukung melalui jaringan kerja sama antar negara, yang bertujuan untuk memasarkan produk atau jasa guna meningkatkan minat konsumen antar negara.

Salah satu keunikan budaya populer Korea yaitu terdapat pada musiknya. Alunan musik pop asal Korea tidak hanya enak didengar tetapi juga memiliki makna yang mendalam, terlebih lagi penyanyi (idol) yang terdiri dari solo ataupun *boyband* dan *girlband* yang memiliki paras yang menarik sehingga membuat masyarakat Indonesia sangat tertarik dengan musik Korea dan menimbulkan keingintahuan untuk mengenal budaya Korea termasuk kebiasaannya. Hal tersebut tentu membuktikan bahwa keingintahuan yang begitu besar terhadap budaya Korea berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat Indonesia terutama remaja.

---

<sup>26</sup> *ibid*, 237.

Mulai dari keingintahuan tersebut memunculkan ketertarikan dan keinginan untuk membeli barang atau penggunaan jasa, bahkan dapat merambah kepada aspek sosial. Budaya populer saat ini sangat populer di kalangan remaja Indonesia, budaya populer Korea yang telah menyentuh beberapa aspek kehidupan, menjadikannya sebuah budaya yang dianggap kekinian bagi kalangan remaja di Indonesia.<sup>27</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari penikmat musik, drama, *fashion*, film, makanan, bahasa, seperti peniruan kata yang diucapkan dengan ciri khas Korea Selatan. Banyaknya masyarakat Indonesia yang demam akan budaya Korea tersebut membuat tingginya minat konsumen akan produk-produk asal negeri ginseng tersebut dan menjadikannya ladang bisnis dan peluang usaha bagi para pelaku usaha.

Tentunya hal tersebut tidak lepas dari peran media massa. Akibatnya, jenis produk dan dalam situasi apa pun yang diproduksi dan disebar oleh media massa akan diserap oleh khalayak sebagai suatu produk kebudayaan, dan hal tersebut tentunya berimplikasi pada proses terjadinya interaksi antara media dan masyarakat. Hal tersebut berlangsung secara terus menerus hingga menjadikan lahirnya kebudayaan berikutnya. Kebudayaan populer akan terus melahirkan dan menampilkan sesuatu dan kebudayaan baru, dan manusia akan terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman hingga tergerusnya budaya lama digantikan oleh budaya baru.

## 2. Sifat-Sifat Budaya

Walaupun kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat tidak selalu sama, contohnya seperti Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang beragam, namun setiap kebudayaan memiliki ciri atau sifat yang sama. Sifat tersebut bukan diartikan secara spesifik, tetapi bersifat universal. Sifat-sifat budaya tentunya memiliki ciri-ciri yang sama bagi semua kebudayaan manusia tanpa membedakan faktor ras, lingkungan alam, atau pendidikan. Yaitu sifat hakiki berlaku umum bagi semua budaya di mana pun.

Terdapat sifat hakiki dari kebudayaan, diantaranya:

- a. Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia
- b. Budaya telah ada terlebih dahulu dari pada lainnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati engan habisnya usia generasi yang bersangkutan

---

<sup>27</sup> Febrianti Dwi, "Pengaruh Budaya Populer Korea Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di Kota Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fatah, 2021), 28.

- c. Budaya diperlakukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
- d. Budaya mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang dilarang, dan tindakan-tindakan yang diizinkan.<sup>28</sup>

### 3. Sistem Budaya

Sistem budaya merupakan bagian penting dari suatu kebudayaan yang bersifat abstrak dan terdiri dari pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, konsep serta keyakinan. Kendati demikian sistem kebudayaan merupakan bagian dari kebudayaan yang dalam bahasa Indonesia lebih sering disebut dengan adat istiadat. Dalam adat istiadat terdapat juga sistem norma dan karenanya salah satu fungsi budaya adalah menata serta menetapkan tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia.

Di dalam kebudayaan terdapat unsur-unsur kebudayaan yang bersifat universal. Dikatakan universal karena dapat dengan mudah dijumpai dalam setiap kebudayaan dimana pun dan kapan pun kebudayaan itu berada. Unsur-unsur tersebut, yaitu:

- a. Sistem peralatan dan perlengkapan hidup (teknologi)
- b. Sistem mata pencarian hidup
- c. Sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial
- d. Bahasa
- e. Kesenian
- f. Sistem pengetahuan
- g. Sistem religi.<sup>29</sup>

### B. Teori Sosial Kognitif

Teori sosial kognitif adalah teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura sejak tahun 1960an. Teori ini menjelaskan bagaimana dan mengapa khalayak cenderung meniru dan mengikuti apa yang mereka lihat dari media sosial atau orang lain. Teori ini merupakan pengembangan dari teori belajar sosial yang berasumsi bahwa belajar terjadi dengan menunjukkan respons- respons secara nyata dan mengalami efeknya.<sup>30</sup> Teori ini juga menitikberatkan pada kapasitas kita untuk mempelajari sesuatu tanpa mengalaminya secara langsung, tetapi dari menirukan dan meneladani (*modelling*) suatu objek.

<sup>28</sup> Dina Khairunnisa , "Budaya K-Pop dan Kehidupan sosial Remaja" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 15.

<sup>29</sup> Herimanto dkk, Ilmu Sosial & Budaya Dasar (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP, 2007), 34-35.

<sup>30</sup> M. Hikmat, Mahi, *Jurnalistik: Literary Journalism*, (jakarta: Prenada Media Group, 2018), 48.



Teori sosial kognitif ini menjelaskan perilaku sebagai hasil dari faktor lingkungan dan kognitif, dalam artian seseorang mampu memiliki ketrampilan tertentu, bila terdapat jalinan positif antara stimulus yang kita amati dan karakteristik diri kita.<sup>31</sup> Hal tersebut tentunya sangat relevan dengan media massa yang berperan besar dalam memberikan informasi yang kemudian khalayak akan meniru perilaku yang mereka lihat, perilaku itu akan diperkuat dan karenanya dipelajari.

Teori sosial kognitif ini juga memberikan penekanan bahwa proses pembelajaran melalui pengamatan bukanlah proses yang sederhana. Menurut Bandura, manusia memiliki kendali atas penentuan perilaku mereka sendiri. Bandura menyampaikan bahwasanya terdapat empat proses penerapan pemodelan dalam teori sosial kognitif ini, yaitu sebagai berikut:

1. Proses Atensional (perhatian)

Adalah proses di mana seorang individu wajib mengenali dan memahami aspek-aspek penting dari perilaku model yang sedang di pelajari dari melihat, mendengar atau yang lainnya. Individu wajib memberikan atensi khusus pada setiap perilaku dan tingkah laku model yang ditirunya, semakin fokus maka semakin efektif pula proses pembelajarannya. Hal tersebut yang membuat akhirnya banyak khalayak meniru gaya hidup tokoh yang mereka idola kan mulai dari cara berpakaian, makanan yang idolanya makan, *style* rambut sampai gaya berbicara.

2. Proses Retensional (pengingatan)

Adalah proses di mana suatu individu mengingat perilaku model yang ditirunya. Jika seorang individu lupa akan tingkah laku sang model, dia tidak akan mendapatkan pengaruh yang lebih dari tingkah laku sang model.<sup>32</sup> Deskripsi sederhana dan menarik tentang model tentunya menjadi poin lebih dalam membantu mempertahankan ingatan suatu individu. Menurut Bandura, seorang individu akan menyimpan informasi yang diterima dalam ingatannya dengan menggunakan simbol (representasi simbol) dan kemudian simbol tersebut diubah menjadi sebuah tindakan. Umumnya, jika siswa menyebutkan atau menulis nama, terminologi dan label yang jelas, dan contoh yang akurat, mereka akan lebih menangkap dan

---

<sup>31</sup> Aisyah Siti, "Pengaruh Budaya Korean Populer Di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Jakarta" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 22.

<sup>32</sup> Mubin Muhammad Nurul, dkk, "Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edureligia* 05, no. 01 (2021): 92–103. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1792/pdf>.

menyimpan semua informasi tentang perilaku yang disampaikan atau dicontohkan.<sup>33</sup>

### 3. Proses *Production* (Produksi)

Adalah proses di mana individu harus mengumpulkan rangkaian jawaban berdasarkan pola model. Proses penanaman perilaku menentukan sudah sejauh mana tindakan atau hasil dari peniruan model yang dilakukan individu. Suatu individu perlu membandingkan dan mengamati perilaku model sebagai representasi secara kognitif.

### 4. Proses *Motivation* (Motivasi)

Adalah tahap terakhir dari tiga tahap sebelumnya. Proses ini memotivasi kecenderungan individu dalam berpartisipasi menirukan model. Tindakan motivasi ini menjadi poin penting sebagai penguatan dari luar sehingga dapat berpengaruh ke diri suatu individu.

## C. Konsep Perubahan Perilaku

### 1. Pengertian Perubahan Perilaku

Perubahan adalah proses terjadinya peralihan atau perpindahan dari status tetap (statis) menjadi status tetap yang bersifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada, mencakup keseimbangan sosial individu maupun organisasi agar dapat menerapkan ide atau konsep terbaru dalam mencapai suatu tujuan.<sup>34</sup> Perubahan merupakan suatu kesempatan serta peluang bagi setiap individu untuk menuju ke arah yang lebih baik sehingga setiap individu wajib memiliki kemampuan dan dapat mengantisipasi serta menghadapi perubahan itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa perubahan merupakan suatu proses terjadinya peralihan atau perpindahan ke arah yang lebih baik, mencakup keseimbangan sosial individu maupun organisasi.

Perilaku secara etimologis berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat, atau tindakan perbuatan dan laku berarti kelakuan, perbuatan, dan cara menjalankan. Belajar dapat didefinisikan sebagai satu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat

<sup>33</sup> Tarsono, “Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling,” *Psymphatic: Jurnal Communications* 3, no. 1 (2018): 29–36, <https://journal.uinsgd.ac.id/10.15575/psy.v3i1.2174>.

<sup>34</sup> Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (CV. ABSOLUTE MEDIA, 2020). 185.

pengalaman. Perilaku adalah suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku merupakan suatu perbuatan yang dapat diamati dengan pancaindra dan dilakukan seseorang berdasarkan stimulus yang ada dalam diri maupun luar dirinya, lalu dimanifestasikan sebagai rangkaian tindakan.

Perubahan perilaku adalah proses perubahan yang dialami seseorang berdasarkan apa yang telah didapat dan dipelajari dari berbagai sumber seperti keluarga, lingkungan, teman, teknologi, ataupun diri sendiri. Proses perubahan tersebut tentunya ditentukan oleh kondisi dan kebutuhan dirinya.

Dalam Islam terdapat salah satu ayat Al-Qur'an yang menetapkan hukum perubahan sosial, yaitu:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra’d 13:11)*

Dalam perspektif Islam perubahan perilaku terkandung dalam ayat tersebut yang menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari positif menjadi negatif ataupun sebaliknya sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka yaitu sikap mental dan pikiran mereka sendiri.

Berdasarkan ayat di atas peneliti menyimpulkan bahwa Allah SWT akan selalu ada dan mengawasi manusia atas semua kegiatan dan perbuatan yang dilakukan manusia serta mengutus malaikat-malaikat Nya untuk mengikuti manusia dimanapun dan kapanpun. Allah juga tidak akan mengubah suatu kaum kecuali mereka mengubah dirinya sendiri baik

<sup>35</sup> ibid, 105.

sikap, perilaku dan pikiran. Apabila Allah telah berkehendak maka terjadilah dan tidak ada yang bisa lepas dari ketentuan-Nya.

## 2. Bentuk Perubahan Perilaku

Bentuk perubahan perilaku terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

### a. Terpaksa (*compliance*)

Perubahan perilaku karena terpaksa cenderung tidak baik dan bersifat tidak tahan lama. Bentuk perubahan perilaku karena terpaksa juga sering terjadi pemberontakan pikiran pada individu.

### b. Meniru (*Identification*)

Perubahan perilaku karena meniru merupakan cara perubahan perilaku yang banyak terjadi. Individu cenderung meniru tindakan orang lain atau bahkan meniru apa yang dilihat tanpa mencerna apa yang dilihatnya.

### c. Menghayati (*internalization*)

Manusia merupakan makhluk yang mampu berpikir tentang hidup, pandai memahami rahasia hidup, menghayati kehidupan dengan arif dan mempertajam pengalaman-pengalaman baru. Biasanya perubahan perilaku karena penghayatan ini cenderung dari pengalaman pribadi individu tersebut atau mengadopsi dari pengalaman orang lain. Individu yang merasa bahwa perilaku tersebut pantas dan harus ada pada dirinya, maka dengan terbuka individu tersebut akan melakukan perubahan perilaku dalam dirinya.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk perubahan perilaku pada seseorang terdiri dari beberapa faktor yaitu terpaksa, meniru dan menghayati. Bentuk perubahan juga dapat terjadi karena faktor alami, terencana dan keinginan untuk berubah.

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Manusia

Perilaku seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan sesuatu yang memungkinkan hal-hal itu terjadi dalam perkembangannya di kehidupan.

---

<sup>36</sup> Ibid, 191.

Perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang memungkinkan perubahan perilaku terjadi. Berikut faktor faktornya:

**a. Faktor Internal**

1) Jenis Ras/ Keturunan

Setiap ras yang ada di dunia memiliki tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini tentunya berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri-ciri tersendiri.

2) Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku pada jenis kelamin yaitu cara berpakaian, melakukan pekerjaan sehari-hari, dan pembagian tugas pekerjaan. Wanita sering kali berperilaku berdasarkan perasaan, dan laki-laki bertindak atas pertimbangan rasional.

3) Sifat Fisik

Kretschmer Sheldon membuat tipologi perilaku manusia berdasarkan tipe fisiknya. Misalnya, orang yang pendek, bulat, gendut, adalah tipe piknis. Orang dengan ciri demikian dikatakan senang bergaul, humoris, ramah dan banyak teman.

4) Kepribadian

Kepribadian adalah kebiasaan seseorang dari dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kepribadian seseorang jelas berpengaruh terhadap perilaku sehari-harinya.

5) Intelegensia

Intelegensia adalah seluruh kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah dan efektif. Tingkah laku yang dipengaruhi oleh intelegensia adalah tingkah laku intelegen di mana seseorang dapat bertindak secara cepat, tepat, dan mudah terutama dalam mengambil keputusan di situasi baru.

6) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi seseorang yang memiliki kemampuan khusus, keterampilan dan pengetahuan khusus, misalnya kemampuan memainkan alat musik, melukis, olahraga, dan sebagainya.

**a. Faktor Eksternal**

1) Pendidikan

Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil dari proses tersebut merupakan seperangkat perubahan perilaku. Oleh



karena itu, pendidikan berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan yang berpendidikan rendah

2) Agama

Agama akan menjadikan individu bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang telah diajarkan oleh agamanya. Hal tersebut tentunya membuat perubahan perilaku seseorang.

3) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat atau peradaban manusia. Tingkah laku seseorang dalam kebudayaan tertentu akan berbeda dengan seseorang yang memiliki kebudayaan yang berbeda, misalnya gaya berpakaian wanita di negara Indonesia berbeda dengan gaya berpakaian di negara korea.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik biologis, fisik ataupun sosial. Lingkungan berpengaruh untuk mengubah sifat dan perilaku suatu individu karena mengikuti lingkungan di sekitarnya.

5) Sosial ekonomi

Status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, maka dari itu status sosial ekonomi seseorang akan mempengaruhi perilaku suatu individu.

## DAFTAR RUJUKAN

### Sumber Buku

- Farouk, Muhammad. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Herimanto, Dkk. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Irwan. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. CV. ABSOLUTE MEDIA. 2020.
- M. Hikmat, Mahi. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenada Media Group. 2018.
- Mattehew B. Miles dan A. Micheal Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Press. 2007.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018.
- Rulli, Nasrullah. *Media Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung. 2015.
- Rahmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya. 2004.
- Raymon, Williams. *Keaywords*. London: Oxford University Press. 2005.
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Sriyana. *Antropologi Sosial Budaya*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suharsimi, Ari Kunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ganesha. 2011.

### Sumber Jurnal

- Assa, Melian Widdy. Pengaruh Idola Musik K-Pop (Korean Pop) Terhadap Perubahan Karakter Remaja Di SMAN 5 Karawang. *Jurnal Kajian Pendidikan* Vol 12. 2021.. [Http://Ejournal.Undwi.Ac.Id/1011](http://Ejournal.Undwi.Ac.Id/1011).
- Dzakkiah Nisrina, Dkk. Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial. *Jurnal Penelitian Humaniora* 21, No. 1 2020. <https://Journals.Ums.Ac.Id/8085/5238>

- Maiti Dan Bidinger. Budaya Popular. *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2005). <https://Pubs.Acs.Org/Journal/Jcisid8>
- Mubin Muhammad Nurul, dkk. "Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edureligia* 05, no. 01. 2021. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1792/>.
- N. K. Sidang. Fenomena Trend Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1-2. *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9. 2016. <Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/3450/>
- Nurrahmadani Nurrahmadani, Sri Yuyun, and Munawi Gay, "Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar," *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 2. 2021. <https://doi.org/10.35329/mitzal.v5i2.1895>.
- Ri'aeni Ida, Dkk. Pengaruh Budaya Kpop Terhadap Remaja Di Kota Cirebon. *Journal Communications* 1. 2019. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communications/article/>
- Rina, Devianty. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah* 24, No. 2. 2017. <Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Tarbiyah/Article/View/167>.
- Tarsono. "Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1. (2018). <https://journal.uinsgd.ac.id/10.15575/psy.v3i1.2174>.
- Simber, Frulyndese K. "Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda di Kota Manado," *Jurnal Holistik*, 18. 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/14226>
- Virginia, Lina Wijaya Sinatra, "Analisis Aisas Model erhadap ' Bts Effect "Sebagai," *Jurnal Komunikasi* 11, no. 30. 2020. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/>

### **Skripsi**

- Aisyah, Siti. *Pengaruh Budaya Korean Populer Di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Jakarta*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Ali, Ramadhan Y. *Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Acara Menembus Mata Batin Terhadap Ketauhidan*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2019).

Febrianti, Dwi. *Pengaruh Budaya Populer Korea Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di Kota Palembang*. (Skripsi, UIN Raden Fatah .2021).

Pratomo, Angga Surya. *Eksistensi Diri Mahasiswa Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Media Sosial Twitter (Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatillah Jakarta)*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

Putri, Dea Ananda. *Perilaku Komunikasi Penggemar K-Pop Dalam Berinteraksi Sosial Di Media Sosial Twitter*. (Skripsi, Universitas Nasional, 2022).

Triwahyuni, Yayuk. *KONSEP DIRI PENGGEMAR K-POP ( Studi Mahasiswa Penggemar K-Pop Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau )*. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2020).

Depi, Mawatdah. *Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa*. (Skripsi, UIN Ar-rainiry Darussalam. 2022).

#### **Website**

Dokumentasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (On-Line) Tersedia Di :  
<https://Dakwah.Radenintan.Ac.Id/> Pada Tanggal 20 April 2019.

